

ABSTRAK

Karla Jasmina Angkawidjaja:

Skripsi

Bentuk dan Makna Simbolik pada Interior Gereja Toraja Jemaat Kota (Tongkonan Toraya), Kelapa Gading, Jakarta

Gereja Toraja Jemaat Kota merupakan suatu bangunan gereja Protestan yang berlokasi di Jl. Boulevard BGR No.20, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara. Objek penelitian menggunakan desain arsitektur dan interior yang mengacu pada *Tongkonan* (rumah adat masyarakat Toraja). Interior gereja Toraja ini mengandung identitas budaya yang kental yakni ragam hias Toraja tanpa warna (*Passura' rangke*) yang sarat makna. Dalam penelitian ini yang dibahas adalah sejauh mana pola bentuk dan makna budaya Toraja dapat diterapkan pada objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan studi referensi, wawancara, dan observasi langsung dengan membandingkan antara bentuk dan makna yang ada di Toraja dengan pada gereja Toraja Jemaat Kota, menggunakan metode deskriptif dengan tabel yang disertai gambar dan foto. Maka, dapat diketahui bahwa pola perwujudan bentuk dan makna adalah bentuk baru dan makna baru, bentuk baru dan makna lama, serta bentuk lama dan makna baru. Kondisi yang paling dominan terjadi adalah pola bentuk lama dan makna baru. Hal ini terjadi karena adanya aplikasi bentuk dan makna budaya yang sebelumnya berada di rumah adat yang sarat dengan kepercayaan tradisional kemudian diaplikasikan pada sebuah gereja.

Kata kunci:

Bentuk dan makna simbolik, interior, Gereja Toraja Jemaat Kota.

ABSTRACT

Karla Jasmina Angkawidjaja:

Thesis

Form and Symbolic Meaning in the Interior of “Jemaat Kota” Toraja Church (Tongkonan Toraya), Kelapa Gading, Jakarta.

“Jemaat Kota” Toraja church is a Protestant church which is located at Jl. Boulevard BGR 20th, West Kelapa Gading, North Jakarta. This research’s object uses architecture and interior design which are refer to Tongkonan (Torajan traditional house). The interior of this church strongly contains culture identity which are Torajan traditional variety ornaments with no colour (Passura’ rangke). Topic of this study is how far the pattern of Torajan culture form and meaning can be apply to the church. The data is collected by literature study, interview, and direct observation which are compared between forms and symbolic meanings Torajan traditional ornament with “Jemaat Kota” Toraja church, using descriptive method with tabels equipped with picture and photos. Then, it is known that the pattern of Toraja’s forms and meanings are new form with new meaning, new form with old meaning, and an old form with new meaning. Dominant’s condition is pattern of old form and new meaning. This is cause of the different application location between traditional house and church.

Kata kunci:

Form and symbolic meaning, interior, “Jemaat Kota” Toraja church.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Judul Karya Tulis	4
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Ruang Lingkup Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.7. Landasan Teori.....	8
1.7.1. Etika Kristen dan Kebudayaan.....	8
1.7.2. Pembahasan Abdul Azis Said (2004).....	11
1.7.2.1. Adat dan Kepercayaan Toraja.....	12
1.7.2.2. Pandangan Kosmologi <i>Aluk Todolo</i>	12
1.7.2.3. Pengertian <i>Tongkonan</i>	14
1.7.2.4. Konsep Tata Ruang <i>Tongkonan</i>	15
1.7.2.5. Sistem Struktur Vertikal <i>Tongkonan</i>	15
1.7.2.6. Elemen Pembentuk Ruang	19
1.7.2.7. Elemen Transisi.....	20
1.7.2.8. Elemen Pendukung Ruang	20
1.7.2.9. Elemen Pelengkap.....	21
1.7.2.10. Elemen Estetis.....	21
1.7.3. Pembahasan Ir. Amos Sangka (1998)	27
1.7.3.1. Orientasi dan Bentuk Dasar	27
1.7.3.2. Tata Ruang Dalam.....	28
1.7.3.3. Bentuk dan Struktur <i>Tongkonan</i>	28
1.7.3.4. Ragam Hias <i>Tongkonan</i>	31

1.7.4. Pembahasan J.S. Sande (1989).....	32
1.7.5. Pembahasan Anthoni Toriki et al. (1980)	51
1.7.5.1. Pola dan Tata Bangunan <i>Tongkonan</i>	51
1.7.5.2. Tata Ruang Dalam <i>Tongkonan</i>	52
1.7.6. Rangkuman Landasan Teori	52
1.8. Asumsi.....	64
1.9. Metode Penelitian.....	64
1.9.1. Metode Penelitian.....	64
1.9.2. Teknik <i>Sampling</i>	65
1.9.3. Metode Pengumpulan Data	65
1.9.4. Metode Pengolahan dan Analisis Data	66
2. GAMBARAN UMUM GEREJA TORAJA JEMAAT KOTA	67
2.1. Data Lokasi Objek Penelitian	67
2.2. Gereja Toraja.....	68
2.2.1. Sejarah Gereja Toraja.....	68
2.2.2. Bentuk Gereja Toraja	71
2.2.3. Visi dan Misi Gereja Toraja.....	71
2.3. Data Non Fisik	72
2.3.1. Sejarah Gereja Toraja Jemaat Kota.....	72
2.3.2. Struktur Organisasi.....	73
2.3.3. Jenis Kebaktian	74
2.4. Data Fisik	75
2.4.1. Gereja Toraja Jemaat Kota (Secara Umum)	75
2.4.2. Ruang Ibadah / Gereja (Lantai Kedua)	78
2.4.2.1. Konsep Tata Ruang	78
2.4.2.2. Elemen Pembentuk Ruang	80
2.4.2.3. Elemen Transisi.....	85
2.4.2.4. Elemen Pendukung Ruang	87
2.4.2.5. Elemen Estetis.....	99
2.4.2.6. Sistem Tata Udara dan Sistem Pencahayaan	100
3. ANALISIS GEREJA TORAJA JEMAAT KOTA	102
3.1. Analisis Konsep Tata Ruang.....	102
3.2. Analisis Elemen Pembentuk Ruang	105
3.3.1. Analisis Bentuk dan Makna pada Lantai	105
3.3.2. Analisis Bentuk dan Makna pada Dinding	109
3.3.3. Analisis Bentuk dan Makna pada Plafon	113
3.3.4. Analisis Bentuk dan Makna pada Kolom.....	115
3.3. Analisis Elemen Transisi.....	116
3.3.1. Analisis Bentuk dan Makna pada Pintu	116
3.3.2. Analisis Bentuk dan Makna pada Jendela.....	119
3.4. Analisis Elemen Pendukung Ruang	120
3.4.1. Analisis Bentuk dan Makna pada Mimbar Utama	121
3.4.2. Analisis Bentuk dan Makna pada Kursi Pendeta	124
3.4.3. Analisis Bentuk dan Makna pada Salib Sentral	125
3.4.4. Analisis Bentuk dan Makna pada Tempat Majelis	126

3.4.5. Analisis Bentuk dan Makna pada Tempat Kantong Persembahan	127
3.4.6. Analisis Bentuk dan Makna pada Papan Sabda	128
3.4.7. Analisis Bentuk dan Makna pada Altar, Bangku Jemaat, dan Mimbar Pengkotbah	131
3.5. Rangkuman Analisis/Konfigurasi Bentuk dan Makna Keseluruhan .	134
4. PENUTUP.....	137
4.1. Kesimpulan	137
4.2. Saran.....	138
DAFTAR REFERENSI	140
LAMPIRAN.....	142

DAFTAR TABEL

1.1. Pola Penempatan Ragam Hias pada <i>Tongkonan</i>	23
1.2. Keterangan Gambar 1.51.	53
1.3. Perwujudan Kepercayaan <i>Aluk Todolo</i> pada Ruang Depan (<i>Tangdo</i> ')	55
1.4. Perwujudan Kepercayaan <i>Aluk Todolo</i> pada Ruang Tengah (<i>Sali</i>)	55
1.5. Perwujudan Kepercayaan <i>Aluk Todolo</i> pada Ruang Belakang (<i>Sumbung</i>) ...	56
1.6. Elemen Pembentuk Ruang pada <i>Tongkonan</i>	56
1.7. Elemen Transisi pada <i>Tongkonan</i>	57
2.1. Struktur Organisasi Objek Penelitian.....	73
3.1. Analisis Bentuk dan Makna pada Konsep Tata Ruang Gereja Toraja Jemaat Kota	103
3.2. Analisis Bentuk dan Makna pada Lantai Gereja Toraja Jemaat Kota	105
3.3. Analisis Bentuk dan Makna pada Dinding Gereja Toraja Jemaat Kota	109
3.4. Analisis Bentuk dan Makna pada Plafon Gereja Toraja Jemaat Kota	114
3.5. Analisis Bentuk dan Makna pada Kolom Gereja Toraja Jemaat Kota	115
3.6. Analisis Bentuk dan Makna pada Pintu Gereja Toraja Jemaat Kota	116
3.7. Analisis Bentuk dan Makna pada Jendela Gereja Toraja Jemaat Kota.....	119
3.8. Analisis Bentuk dan Makna pada Mimbar Utama Gereja Toraja Jemaat Kota	121
3.9. Analisis Bentuk dan Makna pada Kursi Pendeta Gereja Toraja Jemaat Kota	124
3.10. Analisis Bentuk dan Makna pada Salib Sentral Gereja Toraja Jemaat Kota	125
3.11. Analisis Bentuk dan Makna pada Tempat Majelis Gereja Toraja Jemaat Kota	126

3.12. Analisis Bentuk dan Makna pada Tempat Kantong Persembahan Gereja Toraja Jemaat Kota	127
3.13. Analisis Bentuk dan Makna pada Papan Sabda Gereja Toraja Jemaat Kota	129
3.14. Analisis Bentuk dan Makna pada Altar Gereja Toraja Jemaat Kota	132
3.15. Analisis Bentuk dan Makna pada Bangku Jemaat Gereja Toraja Jemaat Kota	132
3.16. Analisis Bentuk dan Makna pada Mimbar Pengkotbah Gereja Toraja Jemaat Kota	133
3.17. Rangkuman Analisis/Konfigurasi Bentuk dan Makna Keseluruhan	134

DAFTAR GAMBAR

1.1. Pandangan Kosmologi <i>Aluk Todolo</i> terhadap Alam Raya.....	14
1.2. Pengaruh <i>Aluk Todolo</i> pada Tata Hadap <i>Tongkonan</i>	15
1.3. Pondasi pada Bagian Kaki <i>Tongkonan</i>	16
1.4. <i>Lay-out Tongkonan</i>	17
1.5. Sketsa Transformasi Bentuk Atap <i>Tongkonan</i>	18
1.6. Transformasi Metafora Bentuk Tanduk Kerbau	19
1.7. Motif Dasar yang Selalu Diukir pada <i>Tongkonan</i>	24
1.8. Denah Lantai Bawah (Kolong) <i>Tongkonan</i>	29
1.9. <i>Kabongo'</i> dan <i>Katik</i>	30
1.10. <i>Pa'Barre Allo</i>	32
1.11. <i>Ne' Limbongan</i>	33
1.12. <i>Pa'Kapu' Baka</i>	33
1.13. <i>Pa' Kadang Pao</i>	34
1.14. <i>Pa'Sulan Sangbua</i>	34
1.15. <i>Pa'Bulu Londong</i>	34
1.16. <i>Pa'Tedong</i>	35
1.17. <i>Pa' Tangki' Pattung 1</i>	35
1.18. <i>Pa'Tangki' Pattung 2</i>	36
1.19. <i>Pa'Tanduk Re'Pe</i>	36
1.20. <i>Pa'Pollo' Gayang</i>	37
1.21. <i>Pa'Ulu Gayang</i>	37
1.22. <i>Pa'Bombo Uai</i>	38
1.23. <i>Pa'Kollong Bu'Ku'</i>	38

1.24. <i>Pa'Ulu Karua</i>	39
1.25. <i>Pa' Manik-manik</i>	39
1.26. <i>Pa'Sekong Kandaure</i>	40
1.27. <i>Pa'Sekong Anak</i>	40
1.28. <i>Pa'Sepu' Torongkong</i>	41
1.29. <i>Pa'Sala'Bi' Biasa</i>	41
1.30. <i>Pa'Sala'Bi Dito'Mokki</i>	42
1.31. <i>Pa'Boko' Komba Kalua'</i>	42
1.32. <i>Pa'Erong</i>	43
1.33. <i>Pa'Siborongan</i>	43
1.34. <i>Pa'Re'Po Sangbua</i>	43
1.35. <i>Pa'Pollo' Songkang</i>	44
1.36. <i>Pa'Papan Kandaure</i>	44
1.37. <i>Pa'Barra'-Barra'</i>	45
1.38. <i>Pa'Tedong Tumuru</i>	45
1.39. <i>Pa'Tangke Lumu'</i>	46
1.40. <i>Pa'Don Bolu</i>	46
1.41. <i>Pa'Don Bolu Sangbua</i>	47
1.42. <i>Pa'Takku Pare</i>	47
1.43. <i>Pa'Bua Tina'</i>	47
1.44. <i>Pa'Bulittong Siteba'</i>	48
1.45. <i>Pa'Don Lambiri</i>	48
1.46. <i>Pa'Tolo' Paku</i>	49
1.47. <i>Pa'Kangkung</i>	49

1.48. <i>Pa' Bungkang Tasik</i>	49
1.49. <i>Pa' Lalan Manuk</i>	50
1.50. <i>Pa' Barana'</i>	50
1.51. <i>Pa' Lolo Tabang</i>	51
1.52. Struktur Horizontal <i>Tongkonan</i>	53
1.53. Perwujudan Kepercayaan Masyarakat Toraja pada <i>Tongkonan</i>	54
1.54. Motif Ragam Hias pada <i>Tongkonan</i>	59
1.55. Ukiran Dasar <i>Tongkonan</i> (<i>Pa' barre Allo, Pa' Tedong, Pa' Manuk Londong</i>)	63
2.1. Peta Lokasi Jakarta sebagai Objek Penelitian	67
2.2. Bagian Depan Gereja Toraja Jemaat Kota	75
2.3. <i>Kabongo'</i> dan <i>Katik</i> pada Objek Penelitian	76
2.4. <i>Tulak Somba</i> pada Gereja Toraja Jemaat Kota	76
2.5. Interior Lantai Pertama (Ruang Pertemuan)	77
2.6. Bidang Tangga pada Lantai Dua	77
2.7. Lonceng Gereja Toraja yang Menyerupai Bentuk <i>Tongkonan</i>	78
2.8. Bagian Dalam Gereja Toraja Jemaat Kota (Lantai Dua)	79
2.9. Bagian Dalam Gereja (Tampak Lantai Satu dan Dua)	80
2.10. Material Lantai Gereja	81
2.11. Dinding Luar Gereja	82
2.12. Dinding Dalam Gereja	82
2.13. Bagian Kiri dan Kanan Dinding Depan Gereja	83
2.14. Plafon Gereja Toraja Jemaat Kota	85
2.15. Kolom Gereja Toraja Jemaat Kota (Tampak Lampu <i>Up-Light</i>)	85
2.16. Motif Pintu pada Gereja Toraja Jemaat Kota	86

2.17. Motif Jendela pada Gereja Toraja Jemaat Kota	86
2.18. Mimbar Utama Gereja Toraja	88
2.19. Panel Mimbar Utama	89
2.20. Bagian Dalam Mimbar	90
2.21. Kursi Pendeta	90
2.22. Salib Gereja (Sentral Gereja Toraja Jemaat Kota)	91
2.23. Tempat Majelis	92
2.24. Tempat Kantong Persembahan dan Detail Ukiran	93
2.25. Papan Sabda	95
2.26. Meja Altar	96
2.27. Bangku Jemaat	97
2.28. Mimbar Pengkotbah	98
2.29. Ragam Hias Toraja pada Interior Gereja Toraja Jemaat Kota	99
2.30. Sistem Pencahayaan Buatan Gereja Toraja Jemaat Kota	101
2.31. Sistem Penghawaan Buatan Gereja Toraja Jemaat Kota	101
3.1. Analisis Perubahan Ragam Hias <i>Pa' Bua' Tina'</i>	118
3.2. Analisis Perubahan Ragam Hias <i>Pa'barre Allo</i>	118

DAFTAR LAMPIRAN

1. Potongan Gedung Gereja Toraja <i>Tongkonan</i> Jakarta	142
2. Tampak Depan Gedung Gereja Toraja <i>Tongkonan</i> Jakarta	143
3. Tampak Samping Kiri Gedung Gereja Toraja <i>Tongkonan</i> Jakarta	144
4. Surat Pemberitahuan Gereja Toraja Jemaat Kota	145
5. Catatan Bukti Asistensi Tugas Akhir	146
6. Berita Acara Evaluasi Pertama	148
7. Berita Acara Evaluasi Kedua	149